

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk study kasus untuk mengeksplorasi Asuhan Keperawatan Lansia pada Pasien Osteoarthritis dengan Masalah Hambatan Mobilitas Fisik di UPTD Griya Werdha Surabaya. Pendekatan studi kasus yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengumpulan data itu konsisten antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain, sehingga variabel dapat diukur secara cermat oleh peneliti.

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Batasan Istilah	Batasan / Definisi Oprasional	Parameter
Asuhan Keperawatan	Serangkaian proses atau kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.	1. Pengkajian 2. Diagnosa keperawatan 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Osteoarthritis	penyakit degeneratif non inflamatif pada sendi yang menyerang lansia dengan gejala utama nyeri pada persendian serta Kaku ketika digerakkan	Usia:>60 Tahun, Laki-laki atau Perempuan, Mengalami nyeri dan kaku Pada sendi, serta menggunakan alat bantu berupa tongkat atau kruk

Hambatan Mobilitas Fisik	Hambatan mobilitas fisik merupakan keterbatasan pada pergerakan fisik tubuh satu atau lebih ekstremitas secara mandiri dan terarah	Mobilitas fisik dapat meningkat dengan kriteria hasil: 1. Pasien dapat menjelaskan tujuan dari mobilitas fisik 2. Pasien mengalami peningkatan dalam aktivitas fisik 3. Dapat memperagakan penggunaan alat bantu
--------------------------	--	---

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu yaitu lansia, dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 orang lansia yang berusia diatas 60 tahun,berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang mengalami masalah Hambatan Mobilitas Fisik dengan gejala nyeri kaku pada sendi, dan berjalan dengan menggunakan alat bantu Berupa Kruk Atau Tongkat

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

3.4.2 Waktu

Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah Minimal 7 hari dimulai dari tanggal 24 Juli 2017 hingga tanggal 31 Juli 2017.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada institusi panti werdha tempat kedua responden dirawat, kemudian setelah meminta izin dengan pengurus panti dilanjutkan dengan mencari lansia yang akan dijadikan responden dengan menggunakan lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden, setelah mendapatkan kedua responden tersebut, dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subyek penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam menulis penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu:

3.6.1 Wawancara

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti bertatap muka secara langsung dengan responden dan mendapat informasi secara lisan langsung dari responden yang ditelitinya, Pada lansia wawancara yang dilakukan menggunakan teknik komunikasi terapeutik dengan format asuhan keperawatan gerontik.

3.6.2 Pengamatan dan Pemeriksaan Fisik

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian dan melalui prosedur yang direncanakan dan mencari masalah yang akan

diteliti pemeriksaan fisik yang dilakukan pada lansia meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3.6.3 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Gerontik, menggunakan alat tulis untuk mencatat data dari pengkajian klien, serta menggunakan alat-alat pengukuran tekanan darah seperti tensimeter, GDA, Kolestrol dan Lainnya

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari pasien, wawancara langsung dan melakukan observasi yaitu melalui pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan indeks katz, pemeriksaan kekuatan otot, dan pemeriksaan tingkat mobilitas.

3.8 Analisa data

Analisa data diawali dengan kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan informasi. Selanjutnya membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya. Selanjutnya peneliti membandingkan keseluruhan data yang diperoleh pada tinjauan kasus dengan tinjauan teori dengan melakukan pembahasan. Penyajian data dilakukan secara naratif.

Analisa data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan.

3.8.1 Pengumpulan data

Pengumpulan Data Dilakukan dengan Wawancara dengan pasien, observasi dengan Melakukan pengkajian psikososial, fisik, dan indeks katz untuk mengetahui tingkat kemandirian pasien. Data yang terkumpul kemudian didokumentasikan sebagai bentuk catatan lapangan yang selanjutnya disalin dalam bentuk catatan struktural.

3.8.2 Reduksi data

Data yang sudah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan kemudian dijadikan satu dalam bentuk transkrip yang selanjutnya dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, lalu dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan fisik maupun diagnostik untuk menentukan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien.

3.8.3 Penyajian data

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan. Penyajian data dilakukan dengan tabel, gambar, diagram maupun teks naratif. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif.

3.8.4 Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian yang terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan .dalam penelitian ini fakta – fakta hasil pengkajian yang membandingkan antara dua pasien yang meliputi pengumpulan data hingga ditemukannya masalah keperawatan dan muncul intervensi yang dilakukan hingga evaluasi.

3.9 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mematuhi kaidah kaidah penelitian serta aturan dalam melakukan penelitian seperti.

3.9.1 Informed Consent

Dalam melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia diwawancarai.

3.9.2 Anonim

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dari responden. Pada penelitian ini penulis memakai inisial nama untuk merahasiakan identitas

3.9.3 Kerahasiaan

Peneliti tidak boleh memaparkan rahasia yang dimiliki oleh pasien. Dalam hal ini penulis juga tidak menceritakan kehidupan pribadi dari kedua pasien yang tidak ada hubungannya dengan kesehatan pada kedua pasien

3.9.3 Manfaat

Penelitian yang dilakukan haruslah memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun bagi peneliti sendiri. Pada penelitian ini penulis menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah hambatan mobilitas fisik

3.9.3 Keadilan

Peneliti tidak boleh membedakan – bedakan antara klien satu dengan klien yang lain dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan tindakan sesuai dengan Standar Operating Prosedur pada kedua pasien Sehingga kedua pasien merasa nyaman ketika dilakukan asuhan keperawatan